

**PENGARUH MODEL *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE*
(VCT) BERBANTUAN LKPD *LIVERWORKSHEET*
TERHADAP SIKAP SOSIAL DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV SDN 226 PATANDE KABUPATEN LUWU TIMUR**

Rima Yanti, Abdul Aziz Muslimin, Idawati
Universitas Muhammadiyah Makassar
r1723334@gmail.com

Abstrak

Pengaruh model *value clarification technique* (VCT) berbantuan LKPD *liveworksheet* terhadap sikap sosial dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 226 Patande. Program Studi Magister Pendidikan Dasar Strata Dua (Pendidikan Dasar) Fakultas Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Abdul Aziz Muslimin dan Pembimbing II Idawati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh model *value clarification technique* (VCT) berbantuan LKPD *liveworksheet* terhadap sikap sosial dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 226 Patande. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan *Nonequivalent Control Group Design* yang memiliki kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas V.a dan V.b. dan sampel yaitu kelas V.a sebanyak 35 orang dan V.b sebanyak 35 orang yang berjumlah 70 murid. Teknik analisis data menggunakan Uji Manova dengan SPSS versi 21 untuk melihat pengaruh Pengaruh model *value clarification technique* (VCT) berbantuan LKPD *liveworksheet* terhadap sikap sosial dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan pada sikap sosial untuk kelas eksperimen yaitu dengan rata-rata sebesar 85.00 dan minat belajar untuk kelas kontrol yaitu dengan rata-rata 80.00. Sedangkan perhitungan hasil belajar *Pre-test* untuk kelas eksperimen yaitu dengan rata-rata sebesar 56.71 dan hasil belajar *Post-test* yaitu hasil yang dicapai rata-rata sebesar 85,31. Perhitungan pada hasil belajar *Pre-test* untuk kelas kontrol yaitu dengan hasil rata-rata sebesar 55.17 dan hasil belajar *Post-test* yaitu hasil yang dicapai rata-rata sebesar 76,40. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model *value clarification technique* (VCT) berbantuan LKPD *liveworksheet* berpengaruh terhadap sikap sosial dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 226 Patande.

Kata Kunci : VCT, Sikap Sosial, Hasil Belajar.

Pendahuluan

Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu proses pendewasaan anak didik melalui suatu interaksi, proses dua arah antara guru dan murid. Hal ini sejalan dengan pendapat Mahmud, Hamsah dan Nurdin (2012: 138) yang mengatakan bahwa:

Proses pendidik dilakukan pendidik dengan sadar, sengaja, dan penuh tanggung jawab untuk membawa anak didik menjadi dewasa jasmaniah dan rohaniyah maupun dewasa social sehingga kelak menjadi orang yang mampu melakukan tugas-tugas jasmaniah, mampu bersikap, berkemauan secara dewasa, dan dapat hidup wajar selamanya serta berani bertanggung jawab atas sikap dan perbuatannya kepada orang lain.

Pendidikan sebagai upaya untuk membantu manusia dalam melaksanakan tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah di muka bumi, maka ada ayat yang dapat dijadikan rujukan untuk merumuskan tujuan pendidikan menurut al-qur'an yaitu: 1. QS Al-Dzariyaat/51: 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahnya:

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”

Saat ini yang menjadi pembicaraan hangat dalam masalah mutu pendidikan adalah hasil belajar. Menyadari hal tersebut, maka pemerintah bersama ahli pendidikan berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:7) bahwa “Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar dan dengan belajar diharapkan manusia berubah menjadi lebih baik khususnya dalam perbuatannya”.

Upaya pembaruan pendidikan telah banyak dilakukan oleh pemerintah di antaranya melalui seminar, loka karya dan pelatihan-pelatihan dalam hal pemantapan materi pelajaran serta metode pembelajarannya.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 2 bahwa: pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, budaya dan adat istiadat bangsa Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan karakter kehidupan manusia serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik baik dari segi

pengetahuan, sikap dan keterampilan. Untuk lebih menekankan pada aspek kognitif siswa, harus ada suatu bahan ajar yang menarik dan modern sesuai dengan pembelajaran Abad 21 saat ini, yaitu pembelajaran yang menekankan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Apalagi saat ini, di Indonesia dan seluruh dunia mengalami pandemi *COVID 19* yang mengharuskan belajar dari rumah.

Menurut Depdiknas (2008: 13) “Salah satu bahan ajar yang dapat dibuat adalah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). LKPD tersebut berupa lembaran-lembaran berisi masalah yang harus diselesaikan siswa dengan menggunakan langkah pemecahan masalah”. Menurut Depdiknas dalam Komariah (2014: 16) “LKPD merupakan salah satu sarana yang dalam proses pembelajaran dapat membantu dan mempermudah kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran yang terjadi mampu mengiringi siswa untuk menemukan konsep yang bisa digunakannya dalam menyelesaikan masalah secara sistematis”.

Untuk menyesuaikan LKPD dengan kondisi dan tuntutan saat ini, maka peneliti membuat suatu LKPD digital yaitu LKPD *liveworksheet*. LKPD *liveworksheet* merupakan suatu bahan ajar atau LKPD yang secara online dan dapat dikirim ke siswa, sehingga siswa dapat mengerjakan LKPD tersebut baik menggunakan Smartphone ataupun Komputer/Laptop.

Berdasarkan penjelasan diatas, melalui penerapan model *value clarification technique* (VCT) berbantuan LKPD *liveworksheet* diharapkan dapat menumbuhkembangkan sikap sosial pada diri siswa. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian-penelitian terdahulu tentang penerapan model *value clarification technique* (VCT) dalam menumbuhkembangkan aspek afektif, khususnya sikap sosial. Wijayanti (2013) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa “Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran VCT dapat memunculkan perilaku positif siswa seperti aspek nilai religius dan taat beribadah, toleransi terhadap sesama, disiplin, kepedulian terhadap teman, bermusyawarah dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas tepat waktu baik individu maupun kelompok”.

Oleh karena itu, untuk memperbaiki proses pembelajaran dari aspek afektif siswa maka peneliti tertarik mengangkat judul penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu “Pengaruh model *value clarification technique* (VCT) berbantuan LKPD *liveworksheet* terhadap sikap sosial dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 226 Patande”.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan Sugiyono (2017: 8).

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi-Experimental Research* (Penelitian Eksperimen Semu), dengan anggapan bahwa penelitian inididak dapat mengontrol sepenuhnya variabel yang dapxcfsxasaat mempengaruhi hasil penelitian.

Metode eksperimen adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel yang diterapkan dalam peneltian. Di dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen non equivalent control group design Sugiyono (2017: 79). Pengaruh treatmen/perlakuan (O2-O1)-(O4-O3). Didalam penelitian ini memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kedua kelompok akan sama sama diberikan pretest untuk melihat kondisi awal kedua kelompok. Selanjutnya salah satu kelompok dipilih untuk diterapkan sebuah metode dan media.Kemudian dilakukan posttest untuk melihat pengaruh metode yang diterapkan disalah satu kelompok. Sehingga terpilihlah kelas IV A dan IV B SDN 226 Patande Kabupaten Luwu Timur yang jumlah keseluruhannya 70 siswa

Hasil dan Pembahasan

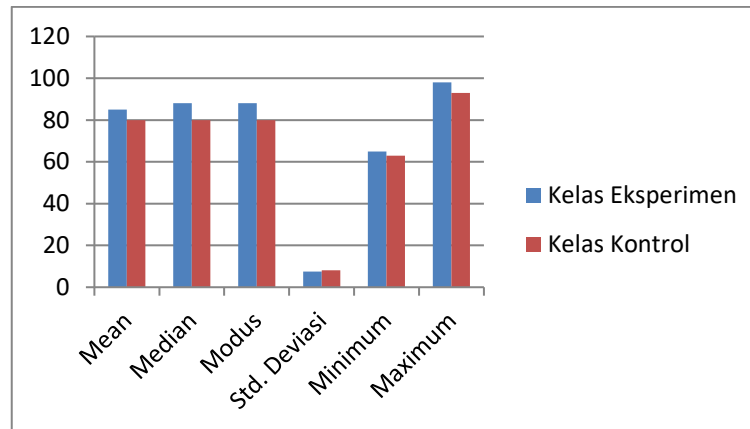
Uji statistik pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan SPSS. Hasil Uji statistik dapat dilihat pada tabel berikut ini :

a. Berikut deskripsi penilaian sikap sosial IPS siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu :

Tabel 4.2. Deskripsi Penilaian sikap sosial

Statistik Deskriptif	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	85.00	80.00
Median	88	80
Modus	88	80
Std. Deviasi	7.55	8.08
Minimum	65	63
Maximum	98	93

Adapun diagram pada deskripsi penilaian sikap sosial IPS siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu :



Berdasarkan data yang dapat dilihat dari beberapa tabel di atas terkait persentase sikap sosial siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa sikap sosial siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan "baik". Apabila tabel tersebut dikaitkan dengan dengan sikap sosial siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 70\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar IPS siswa kelas IV SDN 226 Patande telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas mencapai hasil dengan rata-rata 85,00 (Kelas Eksperimen) dan siswa yang tuntas mencapai hasil dengan rata-rata 80,00 (Kelas Kontrol). Sedangkan hasil belajar IPS siswa Kelas IV SDN 226 Patande untuk kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan mencapai hasil dengan rata-rata 55,17 dan setelah diberi perlakuan mencapai hasil dengan rata-rata 76,40. Dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 226 Patande untuk kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan mencapai hasil 56,71 dan setelah diberikan perlakuan mencapai hasil dengan rata-rata 85,31.

Adapun hasil penerapan pembelajaran *value clarification technique* (VCT) berbantuan LKPD *liverworksheet* aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses selama empat kali pertemuan dinyatakan dengan persentase hasil pengamatan pertemuan I, II, III dan IV menunjukkan bahwa:

- Persentase siswa yang memiliki karakter religius untuk kelas eksperimen sebesar 88,58% sedangkan persentase untuk kelas kontrol sebesar 85,72
- Persentase siswa yang memiliki karakter demokrasi untuk kelas eksperimen sebesar 88,58% sedangkan persentase untuk kelas kontrol sebesar 71,43
- Persentase siswa yang memiliki karakter cinta damai untuk kelas eksperimen sebesar 85,72% sedangkan persentase untuk kelas kontrol sebesar 74,29

- d. Persentase siswa yang memiliki karakter tanggung jawab untuk kelas eksperimen sebesar 91,43% sedangkan persentase untuk kelas kontrol sebesar 77,15
- e. Persentase siswa yang memiliki karakter kerja keras untuk kelas eksperimen sebesar 88,58% sedangkan persentase untuk kelas kontrol sebesar 68,58

Sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah siswa yang aktif \geq 70% baik aktivitas murid perindikator maupun rata-rata aktivitas siswa, dari hasil pengamatan rata-rata persentase murid yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan untuk kelas eksperimen yaitu mencapai 88,57 %, sedangkan untuk kelas kontrol mencapai 76,08 % sehingga dapat disimpulkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS untuk kelas eksperimen lebih aktif dibandingkan dengan kelas kontrol

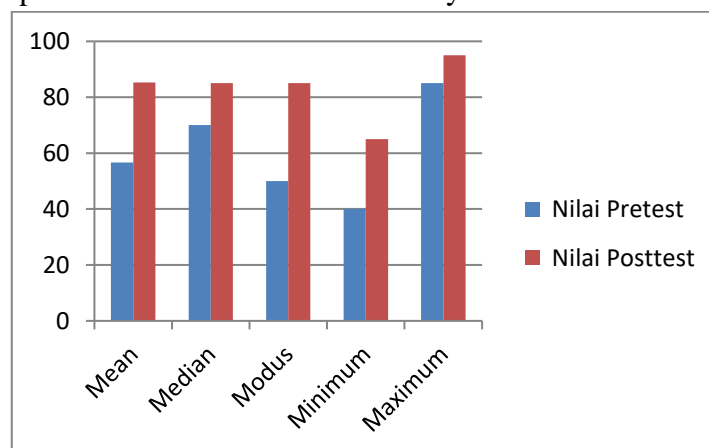
a) Deskripsi hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 226 Patande (Kelas Eksperimen)

Berikut merupakan sebarang hasil penelitian yang diperoleh:

Tabel 4.3. Rekapitulasi Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 226 Patande Sebelum perlakuan dan Setelah Perlakuan

Statistik Deskriptif	Nilai Pretest	Nilai Posttest
Mean	56,71	85,31
Median	70	85
Modus	50	85
Minimum	40	65
Maximum	85	95

Berikut diagram Rekapitulasi Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 226 Patande Sebelum perlakuan dan Setelah Perlakuan yaitu :



b) Deskripsi hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 226 Patande (Kelas Kontrol)

Berikut merupakan sebarang hasil penelitian yang diperoleh:

Tabel 4.4. Rekapitulasi Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 226 Patande Sebelum perlakuan dan Setelah Perlakuan

Statistik Deskriptif	Nilai Pretest	Nilai Posttest
Mean	55,17	76,40
Median	40	75
Modus	35	75
Minimum	25	60
Maximum	85	87

c. Deskripsi pengaruh pembelajaran *value clarification technique* (VCT) berbantuan LKPD *liverworksheet* terhadap sikap sosial dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 226 Patande Kabupaten Luwu Timur.

Adapun tabel ringkasan uji Multivariat berikut ini yaitu :

Tabel 4.5. Ringkasan Uji Multivariat

Statistik	Nilai F	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
Pillai's Trace	16.627	0.000	Signifikan
Wilks' Lambda	16.627	0.000	Signifikan
Hotelling's Trace	16.627	0.000	Signifikan
Roy's Largest Root	16.627	0.000	Signifikan

Berdasarkan tabel 4.5. diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan <0.05 . jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh minat belajar dan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan Model *Value Clarification Technique* (VCT) dengan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional seperti yang disajikan pada perhitungan ringkasan uji uji multivariat diatas.

Untuk menguji hipotesis kedua dan ketiga, melalui tabel *Test Of Between-Subjects Effects* dari hasil perhitungan melalui bantuan aplikasi SPSS dan rangkuman hasil analisis dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6. Rangkuman Uji Hipotesis kedua dan ketiga

Variabel Terikat	Nilai F	Nilai Signifikan	Keterangan
Sikap Sosial	7. 149	0.009	Signifikan
Hasil Belajar IPS	30.426	0.000	Signifikan

Berdasarkan tabel 4.6. diatas, dapat dilihat bahwa minat belajar IPS memiliki nilai F sebesar 7.149 dengan nilai signifikan <0.05 . hal ini menunjukkan bahwa nilai F pada variabel terikat memiliki nilai yang signifikan. Sedangkan hasil belajar IPS memiliki nilai F sebesar 30.426 dengan nilai signifikan <0.05 . hal ini

menunjukkan bahwa pada variabel terikat hasil belajar IPS memiliki nilai yang signifikan.

Sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu “Pengaruh Model *Value Clarification Technique* (VCT) Berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Digital *Liverworksheet* Terhadap Sikap Sosial Dan Hasil Belajar IPS Siswa SDN 226 Patande Kabupaten Luwu Timur”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji Anova. Dimana hasil dari statistik inferensial ini menunjukkan bahwa nilai P (sig2. Tailed) adalah $0.000 < 0.05$ ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau yakni Model *Value Clarification Technique* (VCT) berpengaruh terhadap sikap sosial dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 226 Patande

Dari hasil perhitungan Uji Anova menggunakan SPSS versi 21 (dapat dilihat pada lampiran) menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0.00 < 0.05$. artinya dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh minat belajar dan hasil belajar IPS antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas, maka ditarik kesimpulan

1. Sikap sosial Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV SDN 226 Patande Kabupaten Luwu Timur dengan menggunakan Penerapan model *Value Clarification Technique* (VCT) berbantuan Lembar kerja peserta didik dapat meningkatkan dari rata-rata nilai minat belajar kelas kontrol yaitu 80.00 meningkat menjadi rata-rata nilai minat belajar kelas eksperimen yaitu 85.00.
2. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV SDN 226 Patande Kabupaten Luwu Timur dengan menggunakan model *Value Clarification Technique* (VCT) berbantuan Lembar kerja peserta didik dapat meningkatkan dari rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol yaitu 55,17 meningkat menjadi 76,40 dari rata-rata *posttest* kelas kontrol. Sedangkan rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen yaitu 56,71 meningkat menjadi 85,31 dari rata-rata *posttest* kelas eksperimen.
3. Pengaruh penerapan Model *Value Clarification Technique* (VCT) berbantuan Lembar kerja peserta didik (LKPD) berpengaruh terhadap sikap sosial dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 226 Patande Kabupaten Luwu Timur selain dapat mempengaruhi hasil belajar murid, juga dapat melibatkan murid aktif dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- 1) Alquran Al-dzariyaat dan Terjemahannya
- 2) Agustini, Renda, & Murda. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Vct Terhadap Pelajaran Pkn Siswa. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
<https://doi.org/https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/5744/4172>
- 3) Arikunto, S. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 4) Depdiknas. *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. , (2003).
- 5) Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 6) Djajari. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif dan Proses Pembelajaran Konvensional*. Jakarta: Balai Pustaka.
- 7) Enrdiani, A. (2011). Faktor yang Mempengaruhi Sikap Peduli. Retrieved January 3, 2020, from <http://aniendriani.blogspot.com/2011/03/faktor-mempengaruhi-sikap-peduli-sosial.html>
- 8) Hakim, Z. R., Taufik, M., & Atharoh, M. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Vct (Value Clarification Technique) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar Negeri Cimanis 2. 01*(September), 31–38.
- 9) Kemendikbud. *Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar*. , (2016).
- 10) Kemendikbud. *Permendikbud RI No. 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. , (2016).
- 11) Kemendikbud. (2017). *Panduan : Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*. 188.
- 12) Kertawisastra. (2003). *Strategi Pembelajaran dan Proses Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.
- 13) Kusuma, W. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- 14) Mulyatiningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- 15) Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), 102
- 16) Nurasih, S. (2019). Meningkatkan sikap sosial melalui penerapan model pembelajaran value clarification technique. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(1), 84–92.
- 17) Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) 44

- 18) Riskawati, A. (2016). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Pbl Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Universitas Pasundan.
- 19) Rufaidah, S. D. (2013). *Pengembangan Sikap Sosial Siswa Menggunakan Pendekatan Pakem Pada Pembelajaran IPS Kelas Vb SD Negeri Mangiran*. Universitas Negeri Surabaya.
- 20) Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- 21) Siswandi, A. (2009). Model VCT: Landasan Teori, Kerangka Berfikir Dan Hipotesis. Retrieved January 2, 2021, from <http://nazwadzulfa.wordpress.com>
- 22) Sudjana, N. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 23) Tanredja, D. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- 24) W, C., & Kemmis, S. (1986). *Becoming critical: Education, knowledge and action research*. London: The Falmer Press.
- 25) Wijayant, A. T. (2013). Implementasi Pendekatan Values Clarivication Technique (Vct) dalam Pembelajaran Ips Sekolah Dasar. *SOCIA-Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 72–79.
- 26) Zain, & Djamarah. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.